



LAPORAN PELATIHAN DEBAT HUKUM - II

2023

FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

LAPORAN KEGIATAN

**DEBAT HUKUM
"LOGIKA PENALARAN DAN ARGUMENTASI HUKUM
DALAM DEBAT ILMIAH"**



**UNIT PEMBINAAN BAKAT DAN MINAT MAHASISWA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
16 JUNI 2023**

A. Latar Belakang

Debat hukum adalah proses argumen dan pertukaran pandangan antara dua atau lebih pihak yang berpendapat tentang isu-isu hukum tertentu. Debat hukum sering dilakukan dalam lingkungan akademik, kompetisi debat, atau dalam konteks pengadilan. Tujuan dari debat hukum adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang berbagai argumen yang relevan dalam masalah hukum tertentu, serta untuk melatih peserta dalam merumuskan dan membela argumen secara efektif.

Dalam debat hukum, setiap pihak atau tim biasanya mewakili posisi yang berlawanan atau berbeda dalam isu hukum yang diperdebatkan. Mereka akan mempresentasikan argumen-argumen mereka secara lisan, dengan membangun pendapat mereka berdasarkan hukum, preseden, teori hukum, logika, dan bukti yang relevan. Debat hukum sering kali melibatkan pertanyaan-pertanyaan hukum yang kompleks dan memerlukan analisis mendalam serta pemahaman yang baik tentang sistem hukum yang berlaku.

Dalam debat hukum, peserta diharapkan mampu menggunakan teknik berbicara yang efektif, seperti intonasi suara yang jelas, penekanan yang tepat, dan bahasa tubuh yang memperkuat pesan yang disampaikan. Mereka juga harus mampu merespons argumen lawan dengan baik, melalui penggunaan logika yang kuat, bukti yang relevan, dan kemampuan dalam menyusun argumen kontra.

Debat hukum memiliki manfaat yang penting dalam pengembangan hukum dan pendidikan hukum. Melalui debat hukum, peserta dapat melatih keterampilan analisis hukum, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan berbicara yang efektif. Debat hukum juga mendorong pemahaman yang lebih mendalam tentang isu-isu hukum yang kompleks, memperluas wawasan peserta tentang berbagai sudut pandang, dan melatih kemampuan untuk merumuskan argumen yang kuat dan persuasif.

Debat hukum adalah sebuah kegiatan diskusi yang melibatkan dua pihak atau tim yang saling berdebat untuk mempertahankan atau menentang suatu pendapat atau argumen yang berkaitan dengan isu hukum tertentu. Debat hukum bertujuan untuk membangun argumen yang kuat dan logis berdasarkan hukum dan fakta yang relevan, serta untuk membuktikan posisi yang dipegang sebagai yang lebih benar atau lebih persuasif.

Dalam debat hukum, peserta akan menyusun argumen dan strategi untuk memperkuat posisi mereka. Mereka akan membahas masalah hukum yang kompleks, menganalisis aturan hukum yang berlaku, dan menggunakan

rujukan pada kasus-kasus hukum terkait. Argumen akan didasarkan pada pemahaman mendalam tentang hukum dan kemampuan untuk menerapkan hukum dalam konteks yang relevan.

Selama debat, setiap tim atau individu akan memiliki waktu yang ditentukan untuk menyampaikan argumen mereka. Mereka akan berusaha meyakinkan pihak lain dan audiens dengan menggunakan logika, bukti hukum yang relevan, dan kemampuan berbicara yang efektif. Selain itu, peserta juga harus siap untuk merespons argumen lawan dan menantang argumen yang disampaikan. Debat hukum tidak hanya melibatkan pertukaran argumen verbal, tetapi juga melibatkan keterampilan mendengarkan yang aktif. Peserta harus mampu memperhatikan argumen lawan dan menanggapi dengan tepat, baik dengan memberikan tanggapan langsung maupun dengan menyusun argumen kontra yang kuat.

Tujuan utama debat hukum adalah untuk mencapai pemahaman yang lebih baik tentang isu hukum yang diperdebatkan dan untuk mencapai kesepakatan atau pemecahan yang lebih baik dalam kasus yang diperlombakan. Debat hukum juga merupakan wadah untuk mengasah kemampuan berpikir analitis, keterampilan berbicara, dan keterampilan penelitian hukum yang mendalam. Debat hukum sering kali diadakan dalam kompetisi atau kegiatan akademik, seperti dalam program pendidikan hukum atau dalam ajang perlombaan debat hukum. Melalui debat hukum, peserta dapat memperoleh wawasan yang lebih baik. Oleh karena itu, Unit Pembinaan Bakat dan Minat Mahasiswa Fakultas Sariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mengadakan kegiatan Pelatihan Debat Hukum dengan menghadirkan pemateri yang kompeten di bidang materi-materi debat hukum.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari pelatihan debat hukum sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman peserta tentang debat hukum, termasuk prinsip-prinsip dasar dan teknik yang digunakan dalam debat hukum.
2. Mengembangkan keterampilan berbicara secara efektif dalam debat hukum, termasuk penggunaan bahasa yang tepat dan penekanan pada argumen yang kuat.
3. Meningkatkan keterampilan argumentasi peserta dalam debat hukum, termasuk kemampuan untuk membangun argumen yang kuat dan merespons argumen lawan dengan efektif.

C. Pelaksanaan Kegiatan

1. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan secara offline di Aula Lantai III Gedung D UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada Senin tanggal Jum'at, 16 Juni 2023.

2. Jadwal Kegiatan

Jadwal pelaksanaan kegiatan Pelatihan Debat Hukum sebagai berikut:

WAKTU	KEGIATAN	NARASUMBER	MODERATOR/PJ.
12.30-13.00	Regestrasi peserta	-	Tim Panitia
13.00-13.30	Pembukaan 1. Pembacaan Kalam Ilahi 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 3. Sambutan Ketua Unit Bakat Minat Mahasiswa 4. Sambutan Dekan 5. Do'a	Elia Hikma Wati Imam Sukadi, S.H., M.H. Dr. Sudirman, M.A. Abd. Rouf, M.HI.	Rizka Amaliah (MC)
13.30-16.30	Pelatihan Debat Hukum "Teknik Berdebat dalam Hukum"	1. Muhammad Dahlan, S.H., M.H. 2. Meisy Fajrani, S.H., M.H. 3. Seto Ferdiantoro, S.H.	Linda Permata Sari
16.30-16.35	Penutup	Moderator	Tim Panitia

3. Peserta Kegiatan

Peserta yang terlibat pada kegiatan Pelatihan Debat Hukum Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sejumlah 110 orang (nama peserta terlampir). Peserta adalah mahasiswa. Daftar kehadiran peserta sebagaimana dalam lampiran laporan kegiatan ini.

A. Hasil Kegiatan

Pelatihan Debat Hukum yang diselenggarakan oleh Unit Pengembangan Bakat dan Minat Mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada Jum'at 16 Juni 2023 dibuka oleh Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Zaenul Mahmudi, M.A. Sebelum membuka kegiatan pelatihan debat hukum diawali oleh pembukaan, dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci al-Qur'an, dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Selanjutnya sambutan Ketua Unit Pengembangan Bakat dan Minat Mahasiswa, Imam Sukadi, S.H., M.H. Dalam sambutannya menyampaikan bahwa merasa sangat bangga dan bersyukur atas kehadiran kita semua di kegiatan pelatihan debat hukum yang sangat penting ini. Sebagai Ketua Unit Pengembangan Bakat dan Minat Mahasiswa, saya merasa terhormat dapat melihat semangat dan antusiasme yang tinggi dari para peserta dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam bidang debat hukum.

Debat hukum adalah salah satu bidang yang membutuhkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan berargumen yang kuat, dan pemahaman mendalam tentang hukum. Melalui pelatihan ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan bakat dan minat mahasiswa dalam bidang debat hukum, serta membantu mereka untuk menjadi debater yang kompeten dan berprestasi.

Kegiatan pelatihan ini merupakan kesempatan emas bagi para peserta untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam berdebat, memahami isu-isu hukum yang kompleks, dan memperluas wawasan mereka dalam konteks hukum. Kami memiliki kehormatan dan kebanggaan untuk memiliki narasumber yang sangat kompeten, Bapak Sholehuddin Al-Fatih, S.H., M.H., yang akan berbagi pengetahuan dan pengalaman praktisnya dalam debat hukum. Saya yakin bahwa peserta akan mendapatkan manfaat yang besar dari kehadiran beliau.

Saya ingin mengingatkan kepada para peserta agar memanfaatkan waktu yang ada selama pelatihan ini. Jadilah aktif dalam sesi-sesi latihan, bertanyalah jika ada hal yang belum jelas, dan jalinlah hubungan baik dengan peserta lainnya. Ini adalah kesempatan yang berharga untuk belajar satu sama lain, saling mendukung, dan tumbuh bersama sebagai komunitas debater yang solid.

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada panitia yang telah bekerja keras dalam menyusun dan menyelenggarakan kegiatan ini. Tanpa dedikasi dan kerja keras mereka, kegiatan pelatihan ini tidak akan terlaksana dengan baik. Terima kasih atas komitmen dan upaya yang telah Anda lakukan. Saya berharap bahwa melalui pelatihan debat hukum ini, peserta akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang berharga untuk mengembangkan diri dalam bidang hukum dan debat. Saya berharap agar acara ini menjadi langkah awal yang menginspirasi Anda untuk terus belajar dan berkontribusi dalam memperkuat sistem hukum kita.

Terima kasih atas perhatian dan kesediaan Anda untuk hadir dalam kegiatan pelatihan ini. Semoga kegiatan ini sukses dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi peserta.

Selanjutnya sambutan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Dr. Zaenul Mahmudi, M.A. Dalam sambutannya menyampaikan bahwa pertamanya, izinkan saya menyampaikan salam hangat dan rasa syukur atas kesempatan yang diberikan kepada kita untuk berkumpul di acara pelatihan debat hukum yang berharga ini. Sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, saya merasa sangat bangga melihat antusiasme dan semangat yang tinggi dari para peserta untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam bidang debat hukum.

Debat hukum adalah kegiatan yang memainkan peran penting dalam memperkuat pemahaman dan pengetahuan kita tentang isu-isu hukum yang kompleks. Melalui debat, kita dapat melihat berbagai sudut pandang dan menggali argumen yang kuat untuk mendukung atau menentang pendapat dalam konteks hukum. Selain itu, debat juga mendorong kita untuk berpikir kritis, berargumentasi dengan akurat, dan berbicara dengan percaya diri.

Dalam pelatihan debat hukum ini, kita memiliki kehormatan untuk menghadirkan ketiga narasumber yaitu Bapak Muhammad Dahlan, S.H., M.H., Meisy Fajarani, S.H., M.H., dan Seto Ferdiantoro, S.H. Dua dari narasumber ini adalah alumni Fakultas Syariah yang pernah mengharumkan Fakultas Syariah dalam kompetisi debat hukum pada level nasional, sebagai narasumber yang berpengalaman dan ahli dalam bidang hukum. Beliau telah memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan hukum di Indonesia dan telah menjadi panutan bagi banyak generasi muda yang tertarik dalam bidang ini. Saya yakin, dengan bimbingan dan pengetahuan yang akan dibagikan oleh Bapak Sholehuddin, peserta pelatihan akan memperoleh manfaat yang besar dan pengalaman yang berharga dalam memperkaya pengetahuan mereka dalam debat hukum.

Acara ini merupakan kesempatan bagi kita semua untuk mengasah keterampilan berdebat dan meningkatkan pemahaman kita tentang prinsip-prinsip hukum yang mendasari debat hukum. Saya ingin mengingatkan Anda semua untuk bersikap terbuka, aktif, dan saling mendukung satu sama lain selama acara ini berlangsung. Berpartisipasilah dalam sesi latihan, ajukan pertanyaan, dan jadikan kesempatan ini sebagai wahana untuk berinteraksi dan berbagi pengetahuan dengan sesama peserta.

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada panitia yang telah bekerja keras untuk menyelenggarakan acara ini dan menjadikannya menjadi kenyataan. Tanpa kerja keras dan dedikasi mereka, pelatihan ini tidak akan terwujud. Terima kasih atas usaha dan dedikasi Anda dalam mempersiapkan acara ini sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta.

Terakhir, saya berharap agar pelatihan debat hukum ini menjadi langkah awal yang memberikan dorongan bagi Anda semua untuk terus mengembangkan keterampilan debat hukum dan menjadi pembela yang gigih dalam mewujudkan keadilan dan kebenaran. Semoga pelatihan ini memberikan wawasan baru, menjalin hubungan yang baik antara peserta, dan menjadi pengalaman yang berharga dalam perjalanan akademik dan profesional Anda.

Pelatihan Debat Hukum

Muhammad Dahlan, S.H., M.H.

Pak Dahlan menyampaikan materi dengan tema: "logika penalaran hukum dalam debat ilmiah; menyusun argumentasi yang berkualitas". Dalam orasi ilmiahnya menyampaikan bahwa logika penalaran hukum memainkan peran penting dalam debat ilmiah di bidang hukum. Debat ilmiah dalam konteks hukum sering melibatkan perdebatan tentang interpretasi undang-undang, analisis kasus hukum, atau pembahasan konsep-konsep hukum yang kompleks. Dalam debat semacam itu, penggunaan logika penalaran yang baik sangat penting untuk membangun argumen yang kuat dan konsisten.

Berikut adalah beberapa prinsip logika penalaran hukum yang dapat diterapkan dalam debat ilmiah:

Deduksi: Deduksi adalah bentuk penalaran yang menggunakan premis-premis yang sudah diterima kebenarannya untuk mencapai kesimpulan yang dapat diterima. Dalam konteks hukum, deduksi sering digunakan untuk menerapkan aturan umum pada kasus yang konkret. Misalnya, jika premisnya adalah "Setiap tindakan membunuh orang lain adalah melanggar hukum," dan premis kedua adalah "X melakukan tindakan membunuh orang lain," maka kesimpulannya adalah "X melanggar hukum."

Induksi: Induksi adalah bentuk penalaran yang menggunakan bukti atau informasi yang ada untuk mencapai kesimpulan yang umum. Dalam hukum, induksi dapat digunakan untuk mencapai generalisasi tentang hukum berdasarkan pengamatan kasus-kasus yang ada. Misalnya, berdasarkan pengamatan terhadap beberapa kasus yang melibatkan penggunaan narkoba, dapat disimpulkan secara induktif bahwa "Penggunaan narkoba adalah kejahatan."

Analogi: Analogi adalah bentuk penalaran yang mengasosiasikan kesamaan antara dua situasi atau kasus yang berbeda. Dalam hukum, menggunakan analogi dapat membantu memahami bagaimana hukum yang berlaku dalam satu kasus dapat diterapkan pada kasus lain yang serupa. Misalnya, jika terdapat preseden hukum di mana hakim memutuskan suatu kasus dengan karakteristik yang mirip dengan kasus yang sedang diperdebatkan, maka analogi dapat digunakan untuk mendukung argumen bahwa keputusan tersebut harus diadopsi.

Silogisme: Silogisme adalah bentuk penalaran yang terdiri dari dua premis yang mendukung kesimpulan yang logis. Dalam hukum, silogisme sering digunakan untuk mengatur argumen dan membuktikan suatu pernyataan. Contohnya adalah "Semua kontrak yang sah mengikat para pihak. X adalah kontrak yang sah. Oleh karena itu, X mengikat para pihak."

Fallasi logika: Dalam debat ilmiah, penting juga untuk menghindari fallasi logika atau kesalahan penalaran. Fallasi logika adalah kesalahan dalam berpikir yang dapat mengurangi kekuatan dan validitas argumen. Beberapa contoh fallasi logika yang umum adalah generalisasi berlebihan, post hoc ergo propter hoc (kesalahan kausalitas), ad hominem (menyerang pribadi alih-alih argumen), dan lain-lain.

Dalam debat ilmiah hukum, logika penalaran yang kuat membantu membangun argumen yang solid dan kredibel. Penggunaan prinsip-prinsip logika seperti deduksi, induksi, analogi, dan silogisme membantu para ahli hukum menyusun argumen yang berdasarkan pada prinsip-prinsip yang konsisten.

Meisy Fajarani, S.H., M.H.

Meisy menyampaikan materi dengan tema: "pelatihan debat hukum berkualitas. Dalam orasi ilmiahnya menyampaikan bahwa dalam debat hukum, pengayaan teori hukum merupakan salah satu aspek penting. Melalui pengayaan teori, debat hukum menjadi lebih mendalam dan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang isu-isu hukum yang

kompleks. Berikut adalah beberapa cara untuk mengkaya teori hukum dalam debat hukum:

Studi Literatur Hukum: Melalui studi literatur hukum, debater dapat mengeksplorasi teori-teori hukum yang telah ada dan dikembangkan oleh para ahli hukum terkemuka. Dengan mempelajari karya-karya akademik, buku-buku teks, artikel jurnal, dan publikasi lainnya, debater dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang argumen-argumen hukum yang telah dikembangkan sebelumnya.

Analisis Preseden Hukum: Preseden hukum merujuk pada keputusan-keputusan pengadilan yang telah ditetapkan sebelumnya dan dapat membentuk panduan hukum untuk kasus-kasus serupa di masa depan. Dalam debat hukum, menganalisis preseden hukum yang relevan dan mengaitkannya dengan argumen yang diajukan dapat mengenrichi teori hukum. Memahami bagaimana pengadilan sebelumnya mengartikan dan menerapkan hukum pada situasi yang serupa dapat memberikan landasan yang kuat untuk argumen yang sedang diperdebatkan.

Pendekatan Interdisipliner: Hukum sering kali terkait dengan berbagai aspek kehidupan dan ilmu pengetahuan lainnya. Mengadopsi pendekatan interdisipliner dalam debat hukum memungkinkan penggabungan teori-teori dan konsep-konsep dari disiplin ilmu yang berbeda. Misalnya, dalam debat tentang kebijakan hukum terkait lingkungan, menggabungkan teori ekonomi, ilmu lingkungan, dan etika dapat menghasilkan pemahaman yang lebih kaya tentang isu tersebut.

Pendekatan Komparatif: Membandingkan sistem hukum dan pendekatan hukum dari berbagai negara atau yurisdiksi juga dapat mengenrichi teori hukum dalam debat. Dengan mempelajari perbedaan dan persamaan dalam pendekatan hukum antara negara-negara, debater dapat mengembangkan pemahaman yang lebih luas tentang isu-isu hukum yang sedang diperdebatkan.

Diskusi dan Kolaborasi: Berpartisipasi dalam diskusi dan kolaborasi dengan sesama ahli hukum, baik secara langsung maupun melalui forum online, dapat memberikan wawasan baru dan sudut pandang yang beragam. Melalui diskusi, debater dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang teori hukum dari perspektif yang berbeda-beda.

Dengan mengkaya teori hukum dalam debat, debater dapat menyajikan argumen yang lebih substansial, kritis, dan berkualitas tinggi. Ini memperkuat dasar argumen dan meningkatkan pemahaman tentang isu-isu hukum yang sedang diperdebatkan.

Seto Ferdiantoro, S.H.

Seto menyampaikan materi dengan tema: "strategi dalam menguatkan materi debat". Dalam orasi ilmiahnya menyampaikan bahwa menguatkan materi debat memerlukan strategi yang efektif untuk mengorganisir dan mengkomunikasikan argumen dengan jelas dan meyakinkan. Berikut ini beberapa strategi yang dapat membantu Anda menguatkan materi debat:

Penelitian yang Mendalam: Lakukan penelitian yang komprehensif tentang topik yang akan diperdebatkan. Cari sumber informasi yang beragam dan dapat dipercaya, seperti jurnal akademik, laporan pemerintah, atau studi ilmiah. Dengan pengetahuan yang mendalam, Anda dapat menghadirkan argumen yang kuat dan mendukung posisi Anda.

Analisis Kritis: Lakukan analisis kritis terhadap argumen Anda sendiri dan argumen lawan. Identifikasi kelemahan dalam argumen mereka dan temukan bukti atau logika yang dapat membantumu mengungkapkan kelemahan tersebut secara persuasif. Demikian pula, identifikasi kelemahan dalam argumenmu sendiri dan temukan cara untuk memperkuatnya.

Struktur yang Jelas: Susun materi debatmu dengan struktur yang jelas dan teratur. Gunakan pendekatan yang logis, seperti pendekatan "pengenalan, argumen, dan kesimpulan" atau metode "persuasi-reaksi-revisi". Pastikan setiap argumenmu disajikan secara sistematis dan mudah dipahami oleh pendengar.

Buktikan dengan Fakta dan Statistik: Dukung argumenmu dengan fakta-fakta yang kuat dan statistik yang relevan. Hal ini akan memberikan kekuatan kepada argumenmu dan membantu meyakinkan pendengar bahwa posisimu didasarkan pada bukti-bukti yang sahih dan dapat dipercaya.

Logika yang Konsisten: Pastikan argumenmu logis dan konsisten. Hindari kesalahan logika, seperti generalisasi berlebihan, penalaran yang terbalik, atau serangan pribadi. Gunakan premis yang kuat dan tarik kesimpulan yang relevan berdasarkan bukti yang ada.

Mengelola Waktu dengan Efektif: Latih kemampuanmu dalam mengelola waktu agar dapat mengkomunikasikan argumenmu secara efektif dalam batas waktu yang ditentukan. Sisihkan waktu yang cukup untuk mengenalkan argumen, memberikan bukti, dan merangkum kesimpulanmu dengan jelas dan tegas.

Latihan dan Umpan Balik: Praktikkan materi debatmu secara berulang dan mintalah umpan balik dari orang lain. Berlatih di depan cermin atau dengan teman-temanmu. Ajukan pertanyaan kepada mereka dan cari tahu apakah argumenmu dapat dipahami dengan jelas dan meyakinkan.

Etika Debat yang Baik: Selalu berpegang pada etika debat yang baik. Dengarkan argumen lawan dengan seksama dan hormati pendapat mereka. Jangan terjebak dalam emosi atau serangan pribadi. Fokuslah pada argumen dan bukti yang mendukung posisimu.

Menguatkan materi debat membutuhkan kerja keras, latihan, dan keterampilan komunikasi yang baik. Dengan menerapkan strategi ini, Anda dapat meningkatkan kemampuanmu dalam mengorganisir, mengkomunikasikan, dan mempertahankan argumen secara efektif dalam debat.

Menyusun argumentasi hukum yang kuat memerlukan pendekatan yang sistematis dan logis. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat membantu Anda menyusun argumentasi hukum yang efektif:

- **Memahami Fakta dan Hukum yang Relevan:** Awali dengan memahami dengan baik fakta-fakta yang terkait dengan kasus atau masalah hukum yang sedang Anda hadapi. Identifikasi hukum yang relevan yang berlaku dan kaitkan fakta-fakta tersebut dengan aspek hukum yang relevan.
- **Menyusun Pernyataan Hukum yang Tepat:** Artikulasikan pernyataan hukum yang mendukung posisi Anda dengan jelas dan terperinci. Identifikasi prinsip-prinsip hukum, preceden, dan argumen otoritatif lainnya yang mendukung pandangan Anda. Pastikan pernyataan hukum tersebut sesuai dengan hukum yang berlaku dan dapat diandalkan.
- **Mengidentifikasi dan Menguatkan Argumen Utama:** Tentukan argumen-argumen utama yang akan mendukung posisi Anda. Sediakan alasan dan bukti yang kuat untuk setiap argumen tersebut. Dalam menguatkan argumen-argumen Anda, gunakan fakta, bukti empiris, statistik, pendapat ahli, dan rujukan hukum yang relevan.
- **Menggunakan Logika yang Konsisten:** Pastikan argumen-argumen Anda logis dan konsisten. Gunakan premis yang kuat dan tarik kesimpulan yang logis berdasarkan premis-premis tersebut. Hindari kesalahan logika seperti generalisasi berlebihan, pemikiran hitam-putih, atau *argumentum ad hominem*.
- **Menanggapi Argumen Lawan:** Kenali argumen-argumen yang mungkin diajukan oleh pihak lawan dan siapkan respon yang solid. Identifikasi kelemahan dalam argumen mereka dan cari tahu cara untuk menanggapi dengan bukti dan argumen yang meyakinkan. Juga, perhatikan pendekatan dan strategi yang digunakan oleh pihak lawan dan tanggapi dengan bijaksana.

- Menyusun Tata Bahasa yang Jelas dan Komunikatif: Pastikan argumentasi hukummu disajikan dengan tata bahasa yang jelas, lugas, dan mudah dipahami. Hindari penggunaan jargon atau frase hukum yang kompleks yang mungkin sulit dipahami oleh audiens yang tidak berpengalaman di bidang hukum. Gunakan istilah hukum yang relevan dengan tepat dan jelaskan dengan jelas jika diperlukan.
- Menggunakan Bukti yang Kuat: Dukung argumen-argumen Anda dengan bukti yang kuat dan relevan. Sertakan dokumen hukum, putusan pengadilan, saksi ahli, atau bukti-bukti lainnya yang dapat memperkuat posisi Anda. Pastikan untuk menyusun bukti-bukti tersebut secara terperinci dan menghubungkannya dengan argumen yang sedang Anda kemukakan.
- Mengorganisir dengan Tepat: Susun argumentasi hukum Anda dengan struktur yang jelas dan terorganisir. Gunakan pendekatan yang logis, seperti pendekatan "pengenalan, argumen, dan kesimpulan." Pastikan setiap argumen dan bukti disajikan dengan urutan yang teratur dan mudah diikuti oleh pendengar atau pembaca.
- Praktik dan Menerima Umpan Balik: Praktikkan presentasi argumentasi hukum Anda secara berulang dan mintalah umpan balik dari rekan-rekan atau pengajar hukum. Berlatih di depan cermin atau melakukan simulasi debat dengan pihak lain untuk memperbaiki keterampilan komunikasi dan meningkatkan kepercayaan diri Anda dalam menyampaikan argumen hukum.

Dengan menerapkan strategi ini, Anda dapat menyusun argumentasi hukum yang kuat, meyakinkan, dan terorganisir dengan baik. Ingatlah untuk selalu merujuk pada hukum yang berlaku dan melakukan penelitian yang komprehensif untuk memastikan argumen hukum Anda didasarkan pada dasar yang kuat.

B. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi Kegiatan Pelatihan Debat Hukum dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Angket atau Survei: Peserta pelatihan dapat diberikan angket atau survei untuk mengukur kepuasan mereka terhadap kegiatan pelatihan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat berkaitan dengan materi yang disampaikan, metode penyampaian, kejelasan penjelasan, relevansi dengan kebutuhan peserta, dan kesan keseluruhan tentang

pelatihan. Skala penilaian dan ruang untuk komentar dan saran juga dapat dimasukkan.

2. **Diskusi Kelompok:** Mengadakan sesi diskusi kelompok dengan peserta pelatihan untuk memperoleh umpan balik secara langsung. Peserta dapat berbagi pengalaman, mengemukakan kelebihan dan kekurangan, serta memberikan saran untuk perbaikan di masa mendatang. Diskusi kelompok ini dapat dilakukan baik secara terpisah dengan kelompok peserta atau dalam bentuk forum diskusi.
3. **Observasi dan Evaluasi oleh Narasumber atau Instruktur:** Narasumber atau instruktur pelatihan dapat memberikan evaluasi terhadap keseluruhan kegiatan pelatihan, termasuk presentasi peserta, tingkat partisipasi, kemajuan yang dicapai, dan penerapan materi yang telah diajarkan. Penilaian ini dapat dilakukan berdasarkan observasi langsung selama pelatihan atau melalui penilaian tugas atau latihan yang telah diberikan kepada peserta.
4. **Evaluasi Keterampilan Peserta:** Dalam rangka mengukur perkembangan keterampilan peserta, dapat dilakukan evaluasi keterampilan melalui latihan atau tugas berbasis debat hukum. Peserta dapat diminta untuk menerapkan keterampilan yang telah mereka pelajari dalam simulasi debat atau studi kasus hukum. Evaluasi ini dapat dilakukan oleh narasumber atau instruktur pelatihan, dan hasilnya dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan.

Setelah mengumpulkan data evaluasi, langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil evaluasi dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam pelatihan debat hukum di masa mendatang. Hasil evaluasi juga dapat digunakan untuk mengukur kesuksesan pelatihan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

PENUTUP

Penutup dalam laporan kegiatan Pelatihan Debat Hukum dengan tema Teknik Berdebat Dalam Mukum, Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat mencakup hal-hal berikut:

1. Evaluasi Kegiatan Pelatihan Debat Hukum dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, antara lain:
2. Angket atau Survei: Peserta pelatihan dapat diberikan angket atau survei untuk mengukur kepuasan mereka terhadap kegiatan pelatihan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat berkaitan dengan materi yang disampaikan, metode penyampaian, kejelasan penjelasan, relevansi dengan kebutuhan peserta, dan kesan keseluruhan tentang pelatihan. Skala penilaian dan ruang untuk komentar dan saran juga dapat dimasukkan.
3. Diskusi Kelompok: Mengadakan sesi diskusi kelompok dengan peserta pelatihan untuk memperoleh umpan balik secara langsung. Peserta dapat berbagi pengalaman, mengemukakan kelebihan dan kekurangan, serta memberikan saran untuk perbaikan di masa mendatang. Diskusi kelompok ini dapat dilakukan baik secara terpisah dengan kelompok peserta atau dalam bentuk forum diskusi.
4. Observasi dan Evaluasi oleh Narasumber atau Instruktur: Narasumber atau instruktur pelatihan dapat memberikan evaluasi terhadap keseluruhan kegiatan pelatihan, termasuk presentasi peserta, tingkat partisipasi, kemajuan yang dicapai, dan penerapan materi yang telah diajarkan. Penilaian ini dapat dilakukan berdasarkan observasi langsung selama pelatihan atau melalui penilaian tugas atau latihan yang telah diberikan kepada peserta.
5. Evaluasi Keterampilan Peserta: Dalam rangka mengukur perkembangan keterampilan peserta, dapat dilakukan evaluasi keterampilan melalui latihan atau tugas berbasis debat hukum. Peserta dapat diminta untuk menerapkan keterampilan yang telah mereka pelajari dalam simulasi debat atau studi kasus hukum. Evaluasi ini dapat dilakukan oleh narasumber atau instruktur pelatihan, dan hasilnya dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan.

Setelah mengumpulkan data evaluasi, langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil evaluasi dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam pelatihan debat hukum di masa mendatang. Hasil evaluasi juga dapat digunakan untuk mengukur kesuksesan pelatihan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Nomor : B- 1859/F.Sy/KP.01.4/06/2023

Tentang
PANITIA DAN PEMATERI
PELATIHAN DEBAT HUKUM MAHASISWA KE 2
UNIT MINAT DAN BAKAT FAKULTAS SYARIAH TAHUN 2023

DEKAN FAKULTAS SYARIAH

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka memperlancar kegiatan Pelatihan Debat Hukum Mahasiswa ke 2, maka perlu menunjuk Panitia dan Pemateri;
2. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan layak menjadi Panitia dan Pemateri kegiatan Pelatihan Debat Hukum Mahasiswa ke 2.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama Nomor 65 Tahun 2009 Tentang Perubahan Universitas Islam Negeri Malang menjadi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2017 tentang Statuta.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Syariah tentang Panitia dan Pemateri Pelatihan Debat Hukum Mahasiswa ke 2 Inis Minat dan Bakat Fakultas Syariah 2023.
- Pertama : Mereka yang namanya tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini ditunjuk sebagai Panitia dan Pemateri kegiatan tersebut.
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan ditinjau kembali dan diubah sebagaimana mestinya;
- Ketiga : Segala pengeluaran yang diakibatkan dengan terbitnya Surat Keputusan ini dibebankan anggaran DIPA BLU Tahun Anggaran 2023 Nomor: DIPA-025.04.2.423812/2023 Tanggal 30 November 2022.

Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Malang

Pada Tanggal : 13 Juni 2023

Dekan,



Sudirman

Daftar Lampiran Keputusan Dekan Fakultas Syariah

Nomor : B-1859/FSy/KP.01.4/06/2023

Tanggal : 13 Juni 2023

PANITIA DAN PEMATERI
PELATIHAN DEBAT HUKUM MAHASISWA KE 2
UNIT MINAT DAN BAKAT FAKULTAS SYARIAH TAHUN 2023

A. Panitia

Pengarah : Dr. Sudirman, M.A.
Penanggungjawab : 1. Dr. Zaenul Mahmudi, MA
2. Dr. Hj. Erfaniah Zuhriah, M.H.
3. Dr. M. Aunul Hakim, M.H.
Ketua : Imam Sukadi, S.H., M.H.
Sekretaris : Rizka Amaliah, M.Pd
Seksi Acara : Ahmad Zubairi, S.Ag., M.H.
Seksi Kesekretariatan : Rochima Firmadhonna, S.Pd., M.Pd
Seksi Perlengkapan dan Kebersihan : 1. Muhammad Rusman
2. Suhariyanto, S.E.
3. Heru Susanto
Seksi Konsumsi : Lilis Hidayati, SE., M.M
Seksi Pubdekdok dan Humas : 1. Prayudi Rahmatullah, M.HI.
2. Muhammad Mu'tashim Billah, S.ST.
Seksi Pelaporan : Abdul Kadir, S.HI., M.H.

B. Pemateri

: 1. Muhammad Dahlan, S.H., M.H.
2. Meisy Fajarani, S.H., M.H.
3. Seto ferdiantoro, S.H.

Dekan,

Sudirman

Rounddown Acara
PELATIHAN DEBAT HUKUM KE 2
Unit Pembinaan Bakat dan Minat Mahasiswa
Malang, 16 Juni 2023

No.	WAKTU (WIB)	KEGIATAN	KETERANGAN
1	12.30 - 13.00	Registrasi Peserta	Operator
2	13.00 - 13.30	<u>Acara Pembukaan</u> 1. Pembacaan Ayat Suci Alquran 2. Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya 3. Sambutan Ketua Unit Minat Bakat Mahasiswa 4. Sambutan Dekan Fakultas Syariah sekaligus membuka acara	MC
4	13.30 – 16.30	<u>Pemaparan dan Diskusi</u> 1. Muhammad Dahlan, S.H., M.H. Dosen Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang 2. Meisy Fajarani, S.H., M.H. Trainers pendidikan karakter anak Indonesia (Matahati Care Centre Indonesia) 3. Seto Ferdiantoro, S.H. Mahasiswa Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang	Moderator: Linda Permata Sari
5	16.30 – 16.35	Penutupan	MC

Ketua pelaksana



Imam Sukadi, S.H., M.H.



BAHASAN

1. KONSEP DEBAT
2. TEKNIK MENYUSUN ARGUMEN
3. REFERENSI MENYUSUN ARGUMEN
4. TEKNIK MENYUSUN BANTAHAN

2



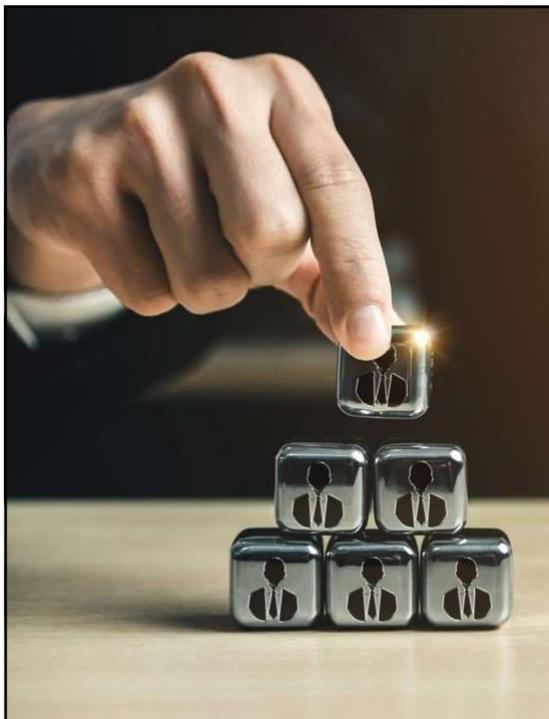
KONSEP DEBAT HUKUM (1/4)

DEFINISI DEBAT HUKUM

”

*Mematahkan
seluruh argumentasi
lawan*





KONSEP DEBAT HUKUM (2/4)

STRUKTUR DEBAT

1. PENYAMPAIAN ARGUMENTASI
2. BERTAHAN DARI BANTAHAN LAWAN
3. MENYERANG ARGUMENTASI LAWAN
4. MENEMUKAN SOLUSI TERBAIK

5



KONSEP DEBAT HUKUM (3/4)

WAR
ZONE

6

KONSEP DEBAT HUKUM (4/4)

WE **DON'T** NEED THIS



WE **NEED** THIS



7

2| Teknik Menyusun Argumentasi

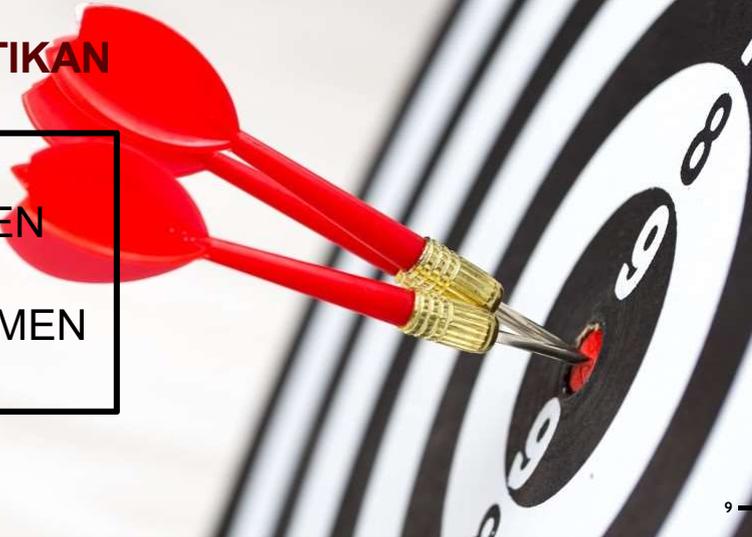


8

TEKNIK MENYUSUN ARGUMENTASI (1/8)

YANG HARUS DIPERHATIKAN

1. SUBSTANSI ARGUMEN
2. SISTEMATIKA ARGUMEN



9

TEKNIK ARGUMENTASI (2/8) MENYUSUN

TINJAUAN STANDAR:

1. FILOSOFIS

Makna, Hakikat : Melihat Rasio Pandangan Hidup dan Cita Hukum Secara filsafatis (Philosophische Grondslag) → Pancasila & Pembukaan UUD NRI 1945

2. YURIDIS

Aturan Norma Hukum Positif, Teori Hukum, Asas Hukum, Adagium Hukum, Doktrin Hukum, Pendapat Ahli

3. SOSIOLOGIS

Fakta & Data Empiris, Suasana & Keadaan Di Masyarakat → Data, Hasil Survey

Solusi → Mekanisme : Mengandung Novelty (Unsur Kebaruan)



10

TEKNIK MENYUSUN ARGUMENTASI (3/8)



KOMPOSISI ARGUMEN

1. ADAGIUM
2. TEORI/DOKTRIN
3. ATURAN
4. YURISPRUDENSI
5. FAKTA

11

TEKNIK MENYUSUN ARGUMENTASI (4/8)

LANGKAH MENYUSUN ARGUMEN

1. RISET KECIL
2. TENTUKAN LEGAL STANDING MOSI
3. RISET SIMULTAN
4. MULAI PENYUSUNAN
5. BERIKAN WAKTU ATAS SETIAP NARASI
6. BONGKAR PASANG SISTEMATIKA
7. PRAKTIKAN DAN SEMPURNAKAN

12

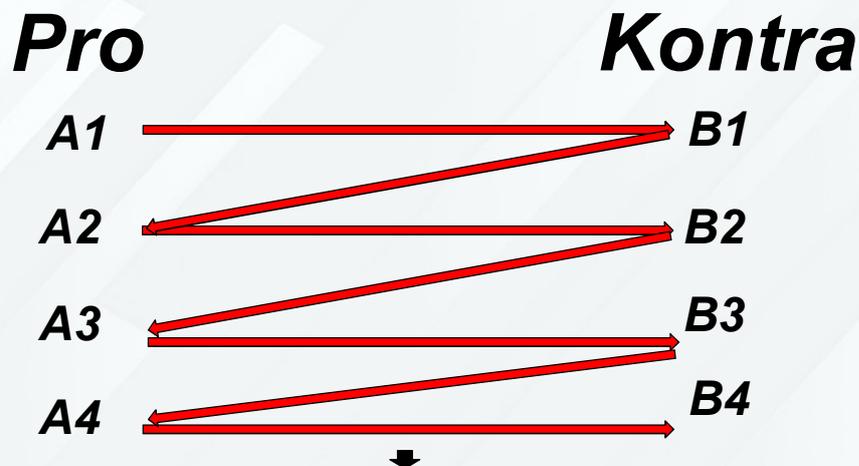
TEKNIK MENYUSUN ARGUMENTASI (5/8)

MENYUSUN PARALEL PRO-KONTRA**MOSI 1: HUKUMAN MATI UNTUK KORUPTOR**

PRO	KONTRA
1. 28J (2) UUD 1945	1. 28I (1) UUD 1945
2. Kepastian Hukum	2. Progresivisme
3. Reservasi	3. ICCPR
4. dst...	4. dst...

13

TEKNIK MENYUSUN ARGUMENTASI (6/8)

ANTISIPASI BANTAHAN

14

TEKNIK MENYUSUN ARGUMENTASI (7/8)

TULIS NARASI DENGAN LENGKAP

1. Undang-Undang Dasar 1945 sebagai landasan konstitusional berdirinya negara kesatuan republik indonesia, dalam Pasal 28J ayat (2) menetapkan bahwa *Dalam menjalankan hak dan kebebasannya, setiap orang wajib tunduk kepada pembatasan yang ditetapkan dengan undang-undang dengan maksud semata-mata untuk menjamin pengakuan serta penghormatan atas hak dan kebebasan orang lain dan untuk memenuhi tuntutan yang adil sesuai dengan pertimbangan moral, nilai nilai agama, keamanan, dan ketertiban umum dalam suatu masyarakat demokratis.* Pasal inilah yang menjadi dasar konstitusional untuk menjatuhkan hukuman mati kepada para koruptor. Mengapa demikian? karena korupsi, berdasarkan UU ... dan United ... adalah kejahatan luar biasa yang ...

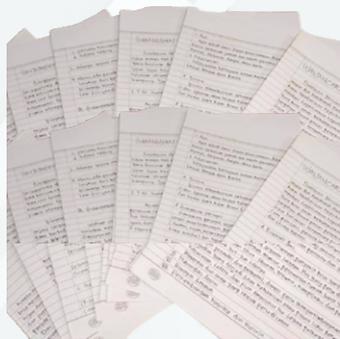


UUD: 28J ayat (2)

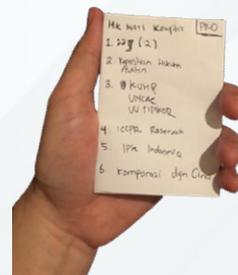
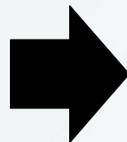
15

TEKNIK MENYUSUN ARGUMENTASI (8/8)

OUTPUT SUSUNAN ARGUMEN



NARASI



POINTER

16



3| Referensi Menyusun Argumentasi

REFERENSI PENYUSUNAN ARGUMENTASI

DATA ADA DUA, YAKNI DATA PRIMER DAN SEKUNDER.

□ DATA PRIMER – BERASAL DARI SUMBER PERTAMA

□ DATA SEKUNDER – READY MADE (SIAP PAKAI/SUDAH DIOLAH)

1. Bahan Hukum Primer (Autoritatif)

- Hukum Nasional
- UUD NRI TAHUN 1945
- TAP MPR
- UU/PERPU
- PP
- PERPRES
- PERDA PROVINSI
- PERDA KAB/KOTA
- dll
- Hukum Internasional
- Konvensi Internasional
- Kontrak Antarnegara
- dll

2. Bahan Hukum Sekunder.

- ❖ Asas-Asas Hukum
- ❖ Adagium Hukum
- ❖ Doktrin
- ❖ Pendapat Hukum Para Ahli
- Sumber : Buku Hukum, Jurnal Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, dll

3. Bahan Hukum Tersier

- ✓ Kamus Hukum (Black's Law Dictionary)
- ✓ Sumber lainnya



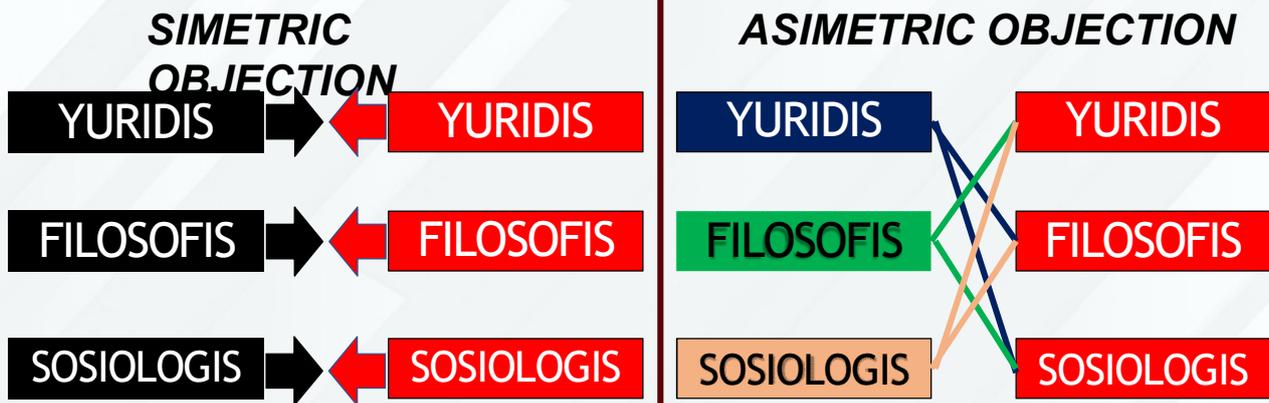
KONSEP BANTAHAN (1/3)



Bukan siapa yang terbaik, tapi siapa yang tidak tumbang

KONSEP BANTAHAN (2/3)

Formulasi Bantahan



21

KONSEP BANTAHAN (3/3)

CARA LAIN

POLITIK

EKONOMI

HISTORIS

TEKNIS

KOMPARATIF

Jangan sampai ada 1 pun argumentasi lawan yang terlewat

22

JENIS BANTAHAN (1/5)***Bidasan******Interupsi***

23

JENIS BANTAHAN (2/5)**BIDASAN**

1. Disampaikan diawal sebelum pokok argumentasi.
2. Penyampaian terstruktur dan komprehensif.
3. Jangan terlena, tetap perhatikan pokok argumentasi sendiri.

24

JENIS BANTAHAN (3/5)

INTERUPSI

1. Disampaikan secara spontan.
2. Dibatasi waktu.
3. Hindari bertanya.
4. Killing Punch.



25

JENIS BANTAHAN (4/5)

Pro

Buat
versi 10-
20 detik



A1

Buat
versi 10-
20 detik



A2

Buat
versi 10-
20 detik



A3

Buat
versi 10-
20 detik



A4

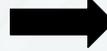
Kontra

Buat
versi 10-
20 detik



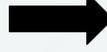
B1

Buat
versi 10-
20 detik



B2

Buat
versi 10-
20 detik

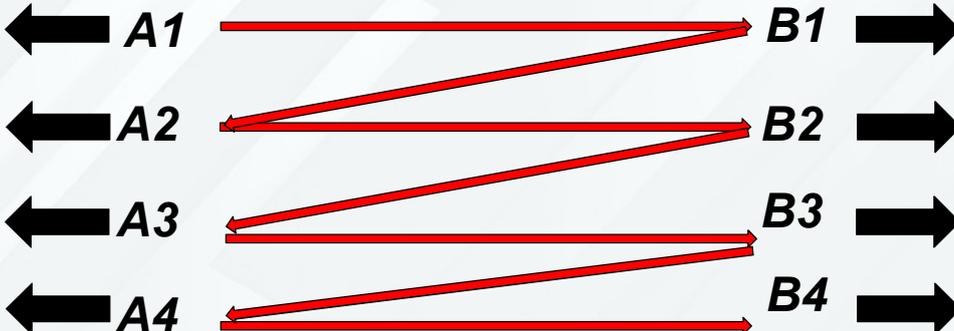


B3

Buat
versi 10-
20 detik



B4



26



TIPS AND TRICK (1/1)

1. Kesiapan Mental.
2. Kecepatan Berfikir.
3. Substansi.
4. Jam Terbang.

HOW TO BE A GREAT DEBATER?



-  PREPARATION
-  EXECUTION
-  EVALUATION

**JUARA ITU
10 % BAKAT
90 % TEKAD**

**“WALAUPUN HARUS KALAH, BUAT LAWAN
MENANG DENGAN SULIT”**

Logika Penalaran Hukum Dalam Debat Ilmiah

Menyusun Argumentasi Yang Berkualitas

Muhammad Dahlan, 2023

Literature Review

- Menemukan sumber bacaan yang kredibel dan ditulis oleh ahli yang autoritatif serta up-to-date;
- Menemukan data-data yang valid dan sulit dibantah;
- Menemukan produk hukum yang up-to-date dan relevan;
- Mengklasifikasikan landasan filsafati, sosiologis, dan normatif dari bahan bacaan;
- Menempatkan bahan-bahan yang didapatkan dalam kerangka pro dan kontra.

Ber-teori secara tepat

- Analisis dan pengembangan teori dalam suatu Artikel yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah berkala internasional akan bagus jika dijadikan rujukan dalam menentukan teori.
- Relevansi suatu teori terhadap satu persoalan yang didebatkan akan bersifat relatif, bergantung pada kepiawaian peneliti dan pendebatnya.
- Menggunakan mesin pencari artikel akan sangat diperlukan agar kinerja menjadi efisien dan optimal. Contoh mesinnya; diawali di google scholar, lanjut ke sci-hub atau libgen, dll.

Berpikir kritis

- Mampu melakukan observasi isu dan persoalan dengan tepat dan akurat;
- Mampu melakukan analisis terhadap persoalan secara ilmiah;
- Mampu menemukan penyelesaian masalah;
- Mampu menyampaikan gagasan tentang solusi dan ide secara baik.
- Dalam hal ini, diperlukan pikiran yang analitis dan terbuka serta mampu memahami alam pikir orang lain.

Cara Interupsi Yang Baik dan Elegan

- Bahasa;
- Body language;
- Cara memandang;
- Moment interupsi;
- Dan tidak menjadikan ajang debate sebagai sesuatu yang personal.

Metode Penyimpulan

Restate your topic and why it is important,

Restate your thesis/claim,

Address opposing viewpoints and explain why readers should align with your position,

Call for action or overview future research possibilities.

TERIMA KASIH

PELATIHAN DEBAT
(LAW DEBAT COMMUNITY UIN MAULANA MALIKI
IBRAHIM MALANG)

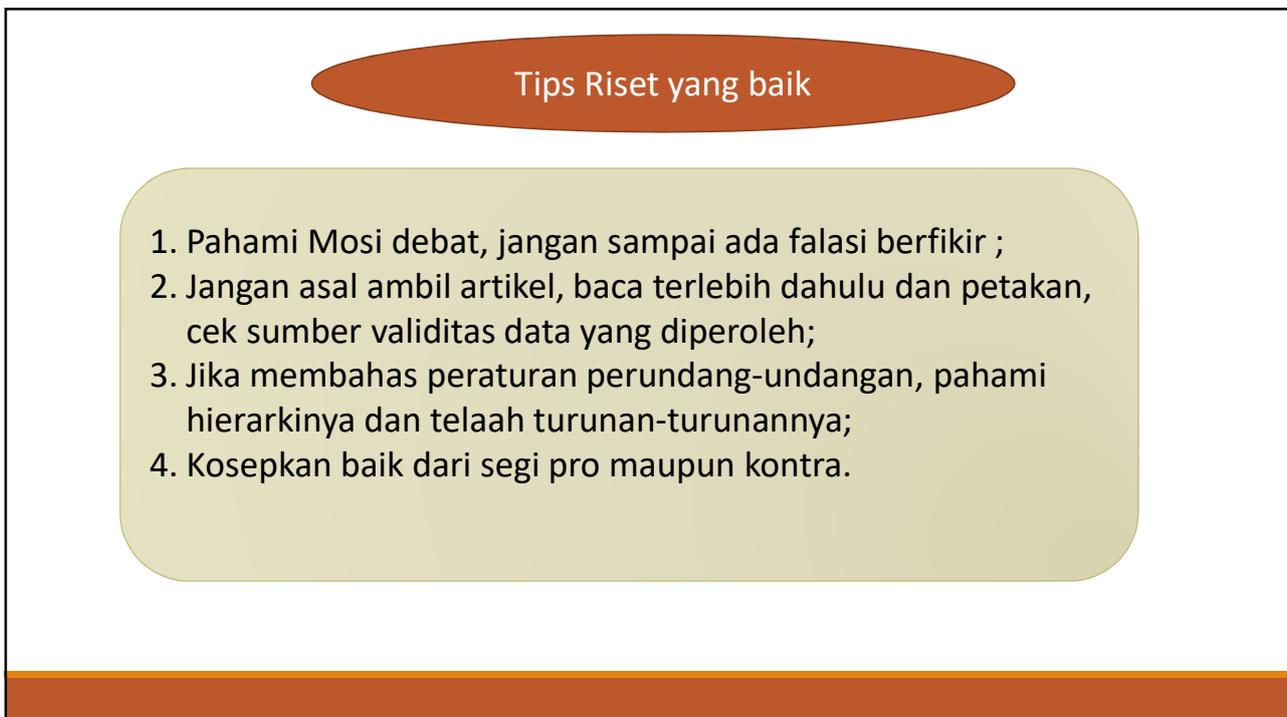
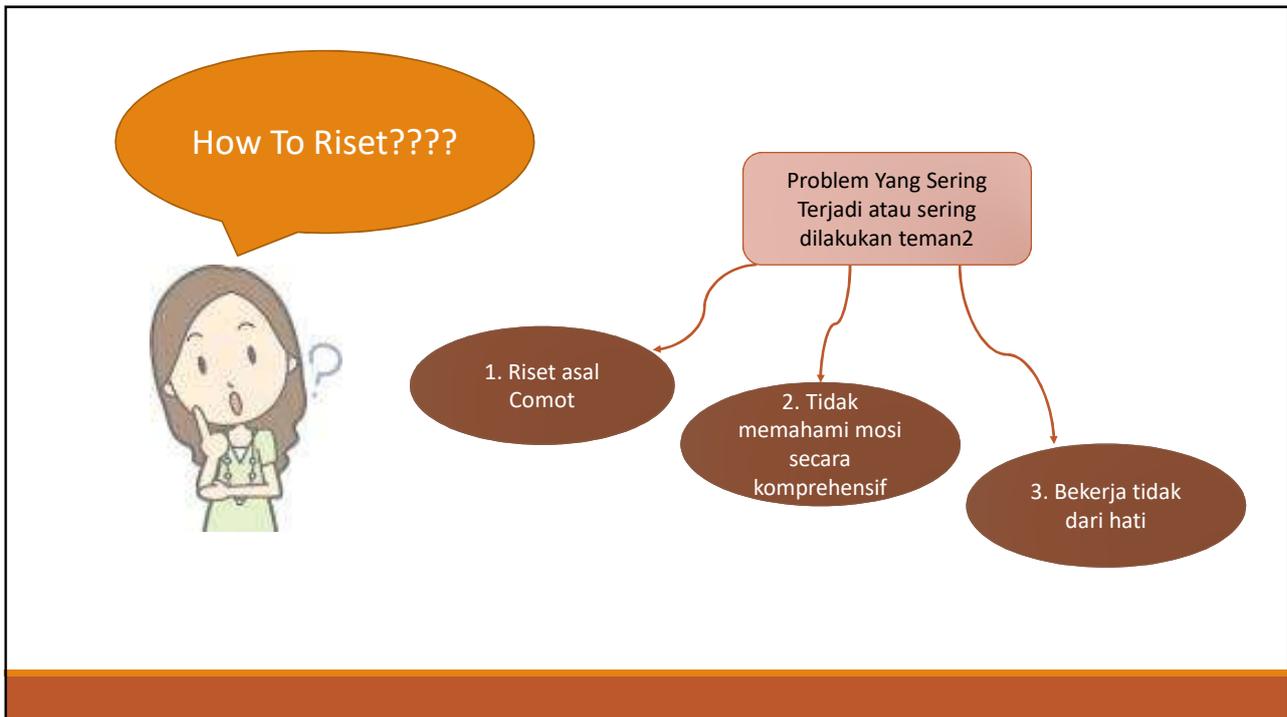


BY:
MEISY FAJARANI S.H.,M.H

MALANG, 16 JUNI 2023

TODAY WE LEARN ABOUT !!!!!

-
- 1. Tata Cara Riset**
 - 2. Penggunaan Teori**
 - 3. Critical Thingking**
 - 4. Tata Cara Interupsi yang Baik**



TEORI DALAM DEBAT



PENGGUNAAN TEORI DALAM DEBAT

Teori adalah serangkaian proposisi konsep-konsep yang saling berhubungan.

Dalam debat, teori menjadi pisau untuk menganalisis hingga akar permasalahan yang menjadi tema perdebatan

1. Gunakan teori yang relevan dengan materi yang sedang diperdebatkan
2. Perbanyak perbendaharaan teori agar mudah dalam mengeksplor materi

Ex :

Membahas kepastian hukum ada gustav radbruch
Membahas negara hukum ada scheltema, Julius stahl
Membaha efektivitas hukum ada Lawren Fredman, Soerjono Soekanto, dll

CRITICAL THINKING

a kind of thinking in which you question, analyse, interpret, evaluate and make a judgement about what you read, hear, say, or write.



Cara Interupsi Yang Baik

1. jangan panic
2. jangan terbawa emosi
3. usahakan tetap focus pada materi
4. harus langsung tajam namun dengan gaya elegan

THANKS!



Do you have any questions?

meisyfajarani@student.ub.ac.id

Memey.fajarani@gmail.com

+62 81350967982

Ig: @meisyfajarani

